



Prosiding Seminar Nasional

Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Urgensi Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Inovatif serta Adaptif untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat”



Bentuk-bentuk Penanaman Nilai Pendidikan Karakter untuk Siswa di Indonesia

Elisa Nanda Syafitri^{1(✉)}, Meilan Arsanti², Cahyo Hasanudin³

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
nandaelisa576@gmail.com

Abstrak – Pendidikan karakter sangat penting bagi para siswa dikarenakan dengan adanya Pendidikan karakter, siswa dapat mengetahui 1. Bagaimana cara memiliki sikap yang baik, 2. Taat pada aturan, dan 3. Mampu menjadi pribadi yang baik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi pustaka, dimana menggunakan data sekunder yang berasal dari artikel jurnal nasional yang sesuai dengan topik. Hasil penelitian ini memberitahu bagaimana pentingnya sebuah Pendidikan karakter untuk siswa.

Kata kunci – Pendidikan, karakter, siswa

Abstract – Character education is very important for students because with character education, students can know 1. How to have a good attitude, 2. Obey the rules, and 3. Be able to be a good person. This research is a type of literature study, which uses secondary data from national journal articles that are appropriate to the topic. The results of this study tell how important character education is for students.

Keywords – Education, character, students

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu yang diajarkan oleh orangtua kepada anak. Pendidikan ialah sebuah rangkaian tindakan yang lebih luas dibandingkan saat dilakukan di dalam sekolah (Anwar, 2015). Pendidikan merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dengan kesadaran diri dan dilakukan secara teratur untuk membangun kemampuan suatu siswa (Wahidin, 2017). Pendidikan merupakan asas dari kebudayaan dan kemajuan bangsa (Alpian, dkk., 2019).

Tujuan pendidikan yaitu untuk menjadikan seseorang berilmu. Pendidikan menjadi ladang untuk membuat seseorang menjadi tahu dan mahir akan kemampuan yang dimiliki (Sujana, 2019). Pendidikan juga sebagai bentuk usaha untuk mempersiapkan diri agar dapat bertahan hidup di masyarakat dengan kata lain agar seseorang mengetahui bakat yang dimiliki sesuai kemampuannya (Rasyid, 2019).

Di dalam pendidikan perlu adanya pengenalan karakter. Karakter merupakan sifat yang ada pada diri seseorang. Karakter ialah perbuatan manusia yang bersifat umum dan mencakup semua kegiatan manusia, dari yang bersangkutan dengan Tuhan sampai yang bersangkutan dengan lingkungan sekitar (Latifah, 2014). Karakter juga dapat disebut sebagai perbuatan yang dilakukan secara spontan dan tidak perlu berfikir lagi dikarenakan telah berada di dalam otak seseorang (Pantu, A., & Luneto, B. 2014). Karakter juga dapat didefinisikan sebagai identitas seseorang yang didapatkan dengan berinteraksi dengan sesama manusia dalam cara berpikir dan cara bertindak (Soraya, 2020).

Tujuan mengenal karakter didalam diri adalah untuk membentuk kepribadian diri. Tujuan yang lain yaitu agar dapat terus mengembangkan karakter yang baik, dari mulai norma, tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari (Dewi, dkk., 2021) dan dapat menentukan dan dapat bertanggung jawab atas suatu keputusan yang telah dibuat (Sudaryanti, 2012).

Pengenalan karakter biasanya diperuntukkan bagi para siswa. Siswa adalah seorang yang belajar di sekolah. Siswa yaitu individu yang mempunyai kemampuan untuk mengembangkan potensi melalui proses pendidikan (Ramli, 2015) yang menempati bangku pendidikan dari SD, SMP dan SMA (Merpati, dkk., 2018). Siswa merupakan seseorang yang memiliki harapan dan cita-cita untuk kehidupan di masa depan (Kiom, 2017).

Mengapa penelitian ini penting, karena Pendidikan karakter memegang peranan utama yang sangat penting dalam pendidikan. Pendidikan karakter membantu siswa untuk memahami, memperhatikan, dan nilai-nilai norma yang baik dalam kehidupan mereka sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka. Studi pustaka merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Mestika Zed, 2003). Studi Pustaka adalah bagian dari sebuah karya tulis ilmiah yang memuat pembahasan-pembahasan penelitian terdahulu dan referensi ilmiah yang terkait dengan penelitian yang dijelaskan oleh penulis dalam karya tulis tersebut (Hermawan, 2019).

Data penelitian ini memakai data penelitian sekunder, dikarenakan sangat sesuai dengan subjek penelitian pada pendidikan, karakter, dan siswa. Sumber data penelitian ini berasal dari jurnal nasional.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mengambil tiga langkah yang diambil dari teori (Mary W. George dalam Hasanudin, 2020) yaitu: 1. Memilih topik umum, 2. Melibatkan imajinasi, 3. Menekankan pada suatu permasalahan atau lebih sebagai hasil penyatuan gagasan terkait topik yang dibahas. Seperti pada gambar berikut.

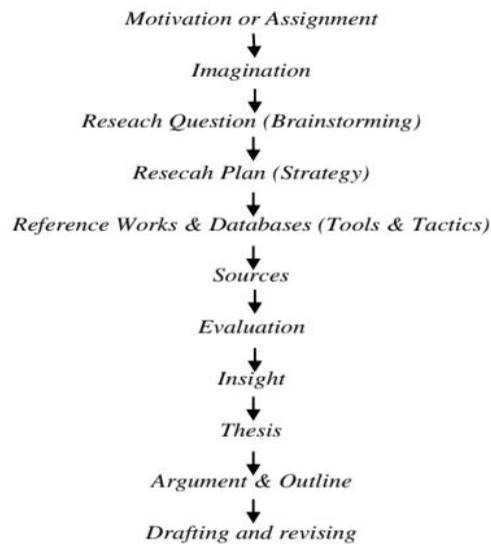


Figure 2. Diagram of the Library Research Process (George, 2008)

Pelaksanaan langkah pada penelitian George ini adalah: 1.) Pemilihan pokok pembicaraan yang dipilih yaitu mengenai Bentuk-bentuk Penanaman Nilai Pendidikan Karakter untuk Siswa di Indonesia. 2.) Saat memperoleh imajinasi, peneliti membuat program yang sebenarnya diperuntukkan bagi siswa di Indonesia bahwasanya penanaman nilai pendidikan karakter sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat. 3.) Pertanyaan yang muncul adalah bagaimana bentuk penanaman nilai pendidikan karakter untuk siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter memiliki maksud untuk menanamkan nilai dalam diri siswa dan dalam memperbaiki kehidupan bersama agar lebih menghormati kebebasan setiap individu. Hasil Pendidikan karakter yang diinginkan yaitu membentuk karakter dan akhlak yang baik untuk siswa secara sempurna dan terpadu (Hidayah, 2015). Berikut ini merupakan bentuk-bentuk penanaman nilai karakter untuk siswa, yaitu:

1). Membuat aturan sekolah dan aturan di dalam kelas

Membuat aturan berfungsi untuk menertibkan siswa. Di dalam rangkaian pembelajaran harus memiliki aturan yang ditetapkan di lingkungan sekolah yang bertujuan untuk menerapkan kedisiplinan bagi siswa yaitu taat dalam memakai seragam, absensi, membagi waktu untuk belajar, dan tetap memelihara kebersihan di lingkungan sekolah (Fiana, dkk., 2013). Pembuatan aturan di sekolah dan kelas juga bertujuan agar siswa tetap memperhatikan dan selalu mengingat bahwa di sekolah dan di kelas memiliki peraturan yang harus dipatuhi dengan maksud untuk menjaga ketertiban

proses belajar mengajar dikelas (Suardi, 2017). Dengan demikian, membuat aturan disekolah memiliki tujuan agar siswa terbiasa hidup sesuai aturan yang baik untuk membangun karakter yang disiplin.

2). Melibatkan Orang Tua dalam Pendidikan Karakter

Peran orang tua dalam pendidikan karakter sang anak adalah untuk mendidik sang anak untuk berperilaku baik. Orangtua juga menjadi faktor yang utama untuk perkembangan fisik dan mental sang anak terutama peran ibu. Peran ibu menjadi orang pertama dan terpenting untuk perkembangan anak, dari mulai dilahirkan sampai dewasa (Permono, 2013). Orang tua juga harus mencontohkan hal baik yang dapat ditiru dan perilaku yang baik sedari kecil karena bisa mempengaruhi tumbuh kembang fisik dan mental anak (Pratiwi, 2018). Dengan demikian peran orangtua sebagai pembentuk karakter seorang anak atau seorang siswa adalah orang pertama yang mengajarkan pendidikan ke anaknya.

3) Melibatkan Komite Sekolah dalam Pendidikan Karakter

Komite sekolah juga memiliki peran penting dalam menumbuhkan karakter siswa. Komite sekolah berperan dalam mendisiplinkan siswa dalam bentuk peraturan sesuai dengan karakter siswa. Tugas komite sekolah memiliki arti sebagai penghubung antara orangtua siswa dengan sekolah (Rochmawati, 2018). Peranan komite sekolah memiliki peranan 1) Memberi pertimbangan dalam menentukan dan melaksanakan kebijakan pendidikan. 2) Sebagai lembaga pendukung baik yang wujudnya dana, proses berfikir, maupun ketenagaan dalam menyelenggarakan di satuan pendidikan (Mentari, 2020). Maka dari itu, peran komite sekolah adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan karakter di satuan pendidikan.

Melewati proses pendidikan, terutama pada proses pendidikan formal di sekolah, siswa bisa ditolong untuk memahami nilai karakter yang ingin dicapai dan secara perlahan dapat membantu para siswa untuk mengajari dan menjadikan nilai karakter sebagai bagian dari hidupnya (Salirawati, 2021). Bisa disimpulkan bahwa penanaman karakter untuk siswa dapat dilakukan melalui beberapa cara, diantaranya dilaksanakan melalui 2 strategi yaitu melalui internal dan eksternal. 1) Strategi internal dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu saat adanya proses belajar mengajar didalam kelas, kegiatan sehari-hari saat di sekolah, ekstrakurikuler, dll. 2) Strategi eksternal dapat dilakukan melewati keluarga dan masyarakat sekitar. Jika kedua strategi diatas dilakukan dengan baik, maka karakter anak atau siswa dapat terbentuk dengan baik dan kuat (Maunah, 2015).

SIMPULAN

Sesuai hasil dan pembahasan dari bentuk-bentuk penanaman Pendidikan karakter untuk siswa di Indonesia yang meliputi 1) Membuat aturan disekolah 2) Melibatkan orang tua dalam Pendidikan karakter 3) Melibatkan komite sekolah, Pendidikan karakter bagi siswa sangatlah penting karena karakter merupakan jati diri seorang

siswa dalam kehidupan mereka. Pendidikan karakter juga dapat mengasah siswa untuk memiliki karakter yang baik untuk mencapai cita-cita yang di impikan. Pendidikan karakter mengarahkan siswa untuk memiliki rasa hormat, tanggung jawab, jujur, peduli terhadap sesama dan melakukan nilai-nilai yang baik untuk kehidupan mereka sendiri. Adapun pendidikan karakter dapat diperoleh di sekolah ataupun di kehidupan mereka sehari-hari.

REFERENSI

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66-72. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanaPengabdian.v1i1.581>
- Annisa, F. (2019). Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter disiplin pada siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1), 69-74. DOI: [https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10\(1\).3102](https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10(1).3102)
- Anwar, M. (2015). *Filsafat pendidikan*. Kencana.
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249-5257. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- Fiana, F. J., Daharnis, D., & Ridha, M. (2013). Disiplin siswa di sekolah dan implikasinya dalam pelayanan bimbingan dan konseling. *Konsektor*, 2(3). DOI: <https://doi.org/10.24036/02013231733-0-00>
- Hasanudin, C., Mayasari, N., Saddhono, K., & Novitasari, D. (2020). Penerapan Microsoft paint dalam membuat media 3D kolaborasi pop-up dan movable book. *Prosiding Nasional Pendidikan LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1). Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1054>
- Hasanudin, C., Supriyanto, R.T., & Pristiwati, R. (2020). Elaborasi model pembelajaran flipped classroom sebagai bentuk self-development siswa mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia di era adaptasi kebiasaan baru (akb). *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 85-97. Retrieved from <https://ejournal.unisnu.ac.id/JI/article/view/1414>
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran. Retrieved from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Vja4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP10&dq=pengertian+studi+pustaka&ots=XvIjLX7mr&sig=rC0h7J2cMefQdCjggQjFSVTXqkg&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian%20studi%20pustaka&f=false
- Hidayah, N. (2015). Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190-204. <https://doi.org/10.24042/terampil.v2i2.1291>
- Kirom, A. (2017). Peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multikultural. *Jurnal Al-Murabbi*, 3(1), 69-80.
- Latifah, S. (2014). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal ilmiah pendidikan fisika AL-Biruni*, 3(2), 24-40. <https://doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v3i2.71>

- Latifah, S. (2014). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal ilmiah pendidikan fisika AL-Biruni*, 3(2), 24-40. <https://doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v3i2.71>
- Maunah, B. (2015). Implementasi pendidikan karakter dalam pembentukan kepribadian holistik siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1).DOI: <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8615>
- Mentari, K. S. (2020). Sinergitas Kepala Sekolah dengan Komite dalam Membangun Karakter Siswa di SD Negeri 4 Kaliuntu. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 1-8. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/24320/14709>.
- Merpati, T., Lonto, A. L., & Biringan, J. (2018). Kreativitas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa Di smp katolik Santa Rosa siau Timur kabupaten sitaro. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(2), 55-61. DOI:10.36412/ce.v2i2.772
- Pantu, A., & Luneto, B. (2014). Pendidikan Karakter dan Bahasa. *Al-Ulum*, 14(1), 153-170.
- Permono, H. (2013). Peran orangtua dalam optimalisasi tumbuh kembang anak untuk membangun karakter anak usia dini. DOI: 10.21831/hsjpi.v6i1.26912
- Pratiwi, N. K. S. P. (2018). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 83-90. DOI: <https://doi.org/10.25078/aw.v3i1.908>
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidik dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(1). <http://dx.doi.org/10.18592/jtipai.v5i1.1825>
- Rasyid, I. (2019). Konsep Pendidikan Ibnu Sina tentang Tujuan Pendidikan, Kurikulum, Metode Pembelajaran, dan Guru. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18(1), 779-790. DOI: 10.30863/ekspose.v18i1.368
- Rini, Y. S., & Tari, J. P. S. (2013). Pendidikan: hakekat, tujuan, dan proses. Yogyakarta: Pendidikan Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Retrieved from: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dra.%20Yuli%20Section%20Rini,%20M.Hum./PENDIDIKAN%20HAKEKAT,%20TUJUAN,%20DAN%20PROSES%20Makalah.pdf>
- Rochmawati, N. (2018). Peran Guru dan Orang Tua Membentuk Karakter Jujur Pada Anak. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(2), 1-12. DOI: <http://dx.doi.org/10.30659/jspi.v1i2.3203>
- Salirawati, D. (2021). Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(1), 17-27. DOI: <https://doi.org/10.24246/juses.v4i1p17-27>
- Soraya, Z. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter untuk Membangun Peradaban Bangsa. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 74-81. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.10>
- Sudaryanti, S. (2012). Pentingnya pendidikan karakter bagi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1). <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1396>
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa pendidikan karakter?. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1). DOI: <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>

- Suradi, S. (2017). Pembentukan karakter siswa melalui penerapan disiplin tata tertib sekolah. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 2(4), 522-533. 10.21831/hsjpi.v6i1.26912
- Syafitri, E. R., & Nuryono, W. (2020). Studi Kepustakaan Teori Konseling Dialectical Behavior Therapy. *Jurnal BK Universitas Negeri Surabaya*, 11, 53-59. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/31687>
- Wahidin, U. (2017). Pendidikan Karakter Bagi Remaja. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(03). <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v2i03.29>
- Wahidin, U. (2017). Pendidikan Karakter Bagi Remaja. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(03). DOI: <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v2i03.29>
- Zed, M. (2004). *Metode peneletian kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia. Retrieved from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=iIV8zwHnGo0C&oi=fnd&pg=PA1&dq=pengertian+studi+pustaka+menurut+mestika+zed&ots=nfkh6T2aXl&sig=1CcBrg7blUVlbgpDcdWoBtR5yAQ&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian%20studi%20pustaka%20menurut%20mestika%20zed&f=false